KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA / BAPPEBTI / MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Ekspor RI ke UEA Ditargetkan US$1,6 M	
	Media Name : Investor Daily	**Journalist** : epa
	Publish Date : 04 October 2021	**Tonality** : Neutral
	News Page : 8	**News Value** : 27
	Resources : Muhammad Lutfi (Menteri Perdagangan)	**Ads Value** : 9,100,000
	Section/Rubrication : Industries Trade and Services	**Topic** : Ekspor Nonmigas

Ekspor RI ke UEA Ditargetkan US$ 1,6 M

JAKARTA – Pemerintah Indonesia menargetkan ekspor produk nonmigas ke Uni Emirat Arab (UEA) naik 29% pada tahun ini menjadi US$ 1,6 miliar atau setara Rp 2,29 triliun dibanding tahun lalu US$ 1,24 miliar. Sepanjang Januari-Juli 2021, ekspor ke negara Timur Tengah tersebut telah mencapai US$ 953,5 juta, meningkat 26,16% dibanding periode sama tahun sebelumnya US$ 755,8 juta.

"Proyeksi ekspor perdagangan nonmigas Indonesia ke UEA cukup menjanjikan, dengan potensi pertumbuhan sebesar US$ 1,6 miliar di beberapa sektor seperti perhiasan, minyak sayur, mobil dan suku cadang mobil, tembaga, karet, dan alumuniumm," kata Kepala Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Dubai Muhammad Khomaeni dalam keterangan resminya, Minggu (3/10).

Untuk lebih mengoptimalkan aktivitas ekspor ke UEA, Kementerian Perdagangan (Kemendag) memindahkan kantor ITPC ke Port Saaed yang merupakan salah satu area bisnis di Dubai. Kantor ITPC Dubai ini berada sangat dekat dengan kantor lembaga pemerintah yang merupakan mitra kerja ITPC, seperti Dubai Economic Development (DED) dan Emirates Authority for Standardization and Metrology (ESMA).

"Pemindahan kantor ITPC Dubai ke lokasi yang lebih strategis merupakan salah satu strategi Kementerian Perdagangan untuk mengoptimalkan promosi produk Indonesia ke UEA dan wilayah Timur Tengah. Selain itu, hal ini juga bertujuan meningkatkan ekspor Indonesia ke UEA dan Timur Tengah, khususnya di masa pandemi Covid-19," kata Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi.

Mendag menyampaikan, ITPC berperan untuk memajukan pelaku usaha Indonesia, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pada kantor baru ITPC Dubai terdapat area khusus atau ruang pamer yang menampilkan berbagai produk unggulan Indonesia, terutama produk UMKM yang berpotensi diminati *buyers* UEA. **(epa)**